

ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA REALIA MASA PEMBELAJARAN DARING (DALAM JARINGAN) PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS IV DI SDN 1 AWAR-AWAR KECAMATAN ASEMBAGUS KABUPATEN SITUBONDO

Ra'odatul Firdaus Sofia¹, Heldie Bramantha², Vidya Pratiwi³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
E-mail: raodatulfirdaussofiaq@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan ingin lebih tahu apakah guru benar-benar menerapkan media realia pada pembelajaran daring (dalam jaringan) dan penerapannya sesuai dengan teori yang ada atau tidak. Selain itu, peneliti juga ingin lebih tahu tentang perencanaan/persiapan, pelaksanaan dan penilaian guru serta juga ingin mengetahui bagaimana respon dan keterlibatan siswa tentang pemanfaatan media realia pada mata pelajaran IPA melalui pembelajaran daring (dalam jaringan) tersebut.

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, metode pengumpulan data yaitu melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini yaitu wali kelas IV SDN 1 Awar-awar telah menerapkan media realia dengan memanfaatkan benda-benda nyata berupa tumbuhan dan hewan yang ada di lingkungan sekitar dan langkah-langkah penerapannya sesuai dengan teori yang ada yaitu terdiri dari enam langkah pemanfaatan media realia menurut Arief Sadiman, dkk. dalam (Jariyatun, 2017: 21-22) yang sudah mencakup perencanaan/persiapan, pelaksanaan dan evaluasi atau penilaian pembelajaran. Serta respon dan keterlibatan siswa yang baik terhadap pemanfaatan media realia melalui pembelajaran daring (dalam jaringan) di grup *WhatsApp* kelas IV dapat dilihat dari hasil evaluasi atau penilaian siswa.

Kata Kunci: Media Realia, IPA, Pembelajaran Daring

PENDAHULUAN

Pendidikan di Sekolah Dasar termasuk salah satu bagian komponen penting dalam sistem pendidikan nasional dan merupakan sekolah tingkatan pertama yang didapatkan oleh peserta didik sehingga membutuhkan sebuah pembelajaran yang efektif. Guru berperan penting agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif. Proses pembelajaran yang efektif tercipta apabila guru mampu mengelola proses pembelajaran yang memberikan rangsangan kepada siswa sehingga mau dan mampu belajar. Selain itu untuk meraih pembelajaran yang efektif, seorang guru juga harus mampu memanfaatkan media pembelajaran dengan baik.

Salah satu pembelajaran yang menerapkan media pembelajaran di dalam kelas ataupun di luar kelas yaitu mata pelajaran IPA. IPA adalah sebuah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar yang merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia.

Pemilihan media pembelajaran IPA haruslah tepat guna. Media tersebut merupakan media nyata yang terdapat di lingkungan sekitar, dalam arti media tersebut harus konkret agar siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga materi yang disampaikan guru

dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa. Media tersebut dapat diperlihatkan kepada siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Media yang memenuhi ketentuan tersebut dikenal dengan sebutan media realia (Novita Lestari, dkk. 2014: 02).

Media realia dapat diartikan sebagai media yang berupa benda nyata, dimana benda tersebut tidak harus dihadirkan diruang kelas, tetapi siswa dapat melihat langsung ke objek. Kelebihan dari media realia ini adalah dapat memberikan pengalaman nyata kepada siswa (Asri Widowati, 2017: 81).

Dalam pembelajaran di Sekolah Dasar media nyata atau media realia sangat baik diterapkan dalam proses belajar mengajar sebagai media pembelajaran karena media nyata ini cenderung sangat menarik hati siswa sehingga akan muncul motivasi untuk lebih ingin mengetahui tentang benda nyata yang dijelaskan dan guru pun dapat menyampaikan materi dengan optimal melalui media nyata atau media realia. Pemanfaatan media realia akan mengajak siswa belajar menerapkan media nyata secara langsung, sehingga dapat menambah pengalaman siswa.

Salah satu Sekolah Dasar yang menerapkan pemanfaatan media realia pada mata pelajaran IPA yaitu di SDN 1 Awar-Awar. Berdasarkan hasil observasi, dapat diketahui bahwa media realia yang terdapat di SDN 1 Awar-Awar memanfaatkan lingkungan dan benda-benda yang ada di sekitar sekolah seperti tumbuhan. Pemanfaatan media realia pada proses pembelajaran tersebut, lebih banyak diterapkan pada kelas IV karena memuat materi pembelajaran IPA yang lebih banyak.

Pada masa pandemi Covid-19 yang terjadi akhir-akhir ini, guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun guru dan siswa berada di rumah masing-masing. Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk memanfaatkan media pembelajaran salah satunya melalui pembelajaran daring (dalam jaringan) yang dilakukan secara online tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa. Salah satu kelas yang menerapkan pembelajaran daring (dalam jaringan) adalah kelas IV di SDN 1 Awar-Awar melalui salah satu aplikasi yaitu *WhatsApp* dengan memanfaatkan media realia di lingkungan sekitar berupa tumbuh-tumbuhan dan hewan pada mata pelajaran IPA tentang manfaat makhluk hidup di sekitar kita, Tema 6 Cita-citaku, Subtema 2 Hebatnya cita-citaku.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dan ingin lebih tahu lagi apakah guru benar-benar menerapkan dan penerapannya sesuai dengan teori yang ada tentang pemanfaatan media realia pada mata pelajaran IPA saat pembelajaran daring (dalam jaringan) berlangsung dengan memanfaatkan benda-benda nyata yang ada di lingkungan sekitar. Selain itu, peneliti juga ingin lebih tahu tentang perencanaan/persiapan, pelaksanaan dan penilaian guru pada saat melaksanakan proses pembelajaran daring (dalam jaringan), dan juga ingin mengetahui bagaimana respon dan keterlibatan siswa tentang pemanfaatan media realia pada mata pelajaran IPA melalui pembelajaran daring (dalam jaringan) tersebut. Oleh karena itu, peneliti ingin mengadakan penelitian di salah satu Sekolah Dasar dengan judul “Analisis Pemanfaatan Media Realia Masa Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV di SDN 1 Awar-awar Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo”.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Media Realia

Media realia adalah semua media nyata yang ada di lingkungan alam, baik digunakan dalam keadaan hidup maupun sudah diawetkan, seperti tumbuhan, batuan, binatang, insektarium, herbarium, air, sawah dan sebagainya (Akhneta, dkk. 2014: 05).

Sedangkan menurut Asyar dalam (Novita Lestari, 2014: 2-3) menjelaskan bahwa media realia adalah benda yang dapat dilihat, didengar atau dialami oleh peserta didik sehingga memberikan pengalaman langsung kepada mereka.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media realia adalah benda-benda nyata yang ada di lingkungan alam seperti tumbuh-tumbuhan, binatang, dan lain sebagainya yang dapat dilihat, diraba, didengar oleh peserta didik sehingga peserta didik akan lebih aktif dalam

proses pembelajaran dan mendapatkan pengalaman langsung.

Mata Pelajaran IPA

Pembelajaran IPA merupakan sesuatu yang harus dilakukan oleh siswa, dengan demikian siswa dalam pembelajaran IPA dituntut untuk belajar aktif yang terimplikasikan dalam kegiatan secara fisik ataupun mental (Asri Widowati, 2017: 65).

Pelaksanaan Pembelajaran Daring (dalam jaringan)

Menurut Arief Sadiman, dkk. dalam (Jariatun, 2017: 21-22) dan dalam panduan pembelajaran daring dalam rangka menghadapi pandemi covid-19 (Supriatna Adhisuwignjo, 2020), langkah-langkah pemanfaatan media realia masa pembelajaran daring (dalam jaringan) yaitu:

1. Guru merumuskan terlebih dahulu materi IPA yang akan disampaikan kepada siswa melalui pembelajaran daring (dalam jaringan).
2. Pada saat proses pembelajaran daring (dalam jaringan) belum dimulai, guru harus mempunyai persiapan supaya siswa dapat menerima materi dengan menggunakan media realia sebaik mungkin. Persiapan guru dalam hal ini yaitu:
 - a. Guru memahami langkah-langkah proses pembelajaran secara daring (dalam jaringan).
 - b. Guru mempersiapkan materi pembelajaran dalam bentuk *softfile* seperti video pembelajaran yang akan disampaikan sesuai dengan pertemuan yang telah direncanakan.
3. Sebelum pembelajaran daring (dalam jaringan) dimulai, guru penting untuk mempersiapkan kelas, dengan mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Mempersiapkan perangkat keras (*handphone*), perangkat lunak (aplikasi *WhatsApp*).
 - b. Mempersiapkan koneksi internet.
 - c. Guru memastikan kehadiran seluruh siswa melalui chat di grup kelas *WhatsApp* dan memastikan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran daring (dalam jaringan).
4. Langkah penyajian materi dan pemanfaatan media realia.
5. Langkah kegiatan siswa. Siswa belajar menggunakan media realia guna mendapatkan hasil yang maksimal. Guru mengajak siswa mengamati media realia tersebut secara langsung supaya siswa lebih paham.
6. Langkah evaluasi pengajaran, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Guru melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran.
 - b. Guru melakukan penilaian terhadap tugas/ hasil pembelajaran siswa tentang pemanfaatan media realia.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen utama, yaitu sebagai alat pengumpul data yang diperlukan untuk memperoleh informasi data dari sumber data secara langsung di lokasi penelitian. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu di SDN 1 Awar-awar.

Sumber data pada penelitian ini yaitu sebagian siswa kelas IV yang aktif dalam pembelajaran daring (dalam jaringan) sebanyak 5 siswa dan wali kelas IV SDN 1 Awar-awar. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi adalah pengumpulan data secara sistematis dengan pengamatan terhadap subjek secara langsung, sedangkan wawancara merupakan alat *recheking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Dokumentasi digunakan dalam mengumpulkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2017: 132-142) analisis data kualitatif yang digunakan mencakup aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Pemanfaatan media realia masa pembelajaran daring (dalam jaringan) pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SDN 1 Awar-awar yaitu:

1. Guru merumuskan terlebih dahulu materi yang akan disampaikan kepada siswa

Pada langkah pertama, MI selaku guru kelas IV di SDN 1 Awar-Awar merumuskan terlebih dahulu materi yang akan disampaikan kepada siswa tentang manfaat makhluk hidup di sekitar kita, yang tercantum di buku tema 6 cita-citaku, subtema 2 hebatnya cita-citaku, halaman 79-80.

2. Pada saat proses pembelajaran belum dimulai, guru mempunyai persiapan supaya siswa dapat menerima materi dengan menggunakan media realia sebaik mungkin

Langkah kedua yaitu: (a) MI membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan sebagai pedoman agar pembelajaran daring (dalam jaringan) dilaksanakan secara sistematis dan pelaksanaan pembelajaran daring (dalam jaringan) berjalan secara efektif sesuai dengan yang direncanakan dan sesuai dengan kebutuhan siswa. (b) MI memahami langkah-langkah pembelajaran secara daring (dalam jaringan) sesuai dengan yang tercantum di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan disampaikan kepada siswa melalui grup *WhatsApp* kelas IV. (c) MI mempersiapkan materi pembelajaran dalam bentuk *softfile/softcopy* yaitu segala berkas yang ada atau tersimpan pada perangkat *handphone* Samsung J5 yang berupa video pembelajaran tentang manfaat makhluk hidup di sekitar kita dengan mencontohkan dan menjelaskan manfaat tumbuhan yaitu pohon jeruk dan tanaman hias.

3. Sebelum pembelajaran dimulai, guru mempersiapkan kelas supaya siswa dapat termotivasi dan proses pembelajaran berjalan efektif

Langkah ketiga yang dilakukan oleh MI yaitu memberikan semangat kepada siswa meskipun belajar di rumah dan menyarankan agar tersedianya jaringan internet yang lancar supaya siswa belajar dengan nyaman dan tetap termotivasi walaupun belajar di rumah masing-masing. Selain itu, persiapan yang dilakukan oleh MI yaitu: (a) MI mempersiapkan *handphone* (Samsung J5) yang mempunyai kemampuan tinggi yang disebut *Smartphone*, dan memastikan sudah tergabung dalam grup *WhatsApp* kelas IV. *WhatsApp* ini digunakan oleh MI dalam pembelajaran daring (dalam jaringan) untuk mengirimkan video pembelajaran, menyuruh siswa mengirim tugas berupa foto atau video pembelajaran dan lain sebagainya di grup *WhatsApp* kelas IV tersebut. (b) MI menghidupkan data seluler (Telkomsel jaringan 4G) agar tersambung ke jaringan internet dan pembelajaran daring (dalam jaringan) dapat berjalan dengan lancar di grup *WhatsApp* kelas IV tersebut. (c) MI mengecek kehadiran siswa kelas IV dengan menyuruh semua siswa untuk ikut berkomentar agar semua siswa dapat aktif mengikuti pembelajaran daring (dalam jaringan) di grup *WhatsApp* kelas IV tersebut. Kendala dalam hal ini, ada beberapa siswa yang tidak aktif karena tidak ikut berkomentar di grup *WhatsApp* kelas IV pada saat guru menanyakan isi video pembelajaran serta menanyakan manfaat media realia, selain itu siswa tersebut juga telat mengumpulkan tugas karena tidak mempunyai paket data dan tidak mempunyai uang untuk membeli paket data yang memang terkendala keadaan ekonomi. Guru memberikan solusi bagi siswa tersebut untuk belajar bersama dengan temannya.

4. Langkah penyajian materi dan pemanfaatan media realia yaitu keahlian guru dalam memanfaatkan media realia

Langkah keempat adalah penyajian materi secara daring (dalam jaringan) yang dilakukan Bapak Moh. Ismail, S.Pd.SD (MI) yaitu mengirimkan video pembelajaran dengan durasi 3 menit 46 detik ke grup *WhatsApp* kelas IV tentang manfaat makhluk hidup di sekitar kita dengan memberikan penjelasan bahwa tumbuhan sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia.

5. Langkah kegiatan siswa yaitu siswa belajar menggunakan media realia. Guru mengajak siswa mengamati media realia secara langsung

Langkah kelima yang dilakukan oleh MI selaku guru kelas IV di SDN 1 Awar-Awar yaitu menyuruh siswa untuk mengamati dan menjelaskan manfaat media realia berupa tumbuhan atau hewan yang ada di lingkungan sekitar rumah masing-masing dalam

pengumpulan tugas bentuk foto atau video.

Pada langkah kegiatan siswa ini, siswa mengamati media realia berupa tumbuhan atau hewan di lingkungan sekitar rumahnya dan menjelaskan manfaatnya. Berdasarkan tugas video siswa tersebut, kelima siswa yaitu IN, SO, TM, HR dan RF telah memanfaatkan media realia sebaik mungkin.

6. Langkah evaluasi pengajaran yaitu kegiatan pembelajaran dievaluasi sekaligus dinilai penggunaan media realia terhadap pemahaman siswa

Pada langkah terakhir, MI melakukan evaluasi terhadap pembelajaran daring (dalam jaringan) dengan (a) melakukan penilaian terhadap keaktifan siswa melalui respon dengan berkomentar dan pengumpulan tugas di grup *WhatsApp* kelas IV, (b) melakukan penilaian terhadap tugas siswa yang berupa tugas foto atau video yang dikirim ke grup *WhatsApp* kelas IV dan (c) melakukan penilaian tugas siswa pada tema 6 cita-citaku, subtema 2 hebatnya cita-citaku halaman 80-83 yang memuat pertanyaan secara garis besar tentang manfaat makhluk hidup yaitu tumbuhan dan hewan yang ada di lingkungan sekitar kita.

Keterlibatan siswa aktif pada pembelajaran daring (dalam jaringan) yaitu 90% yang dilihat dari komentar siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai manfaat media realia yang ada di video pembelajaran, sedangkan 10% masih ada siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran daring (dalam jaringan) karena mengalami kendala tidak mempunyai paket data.

Pemahaman siswa tentang pemanfaatan media realia yang berupa pengamatan terhadap tumbuhan atau hewan, dapat dilihat dari keberhasilan siswa IN yang mendapatkan nilai 4 yaitu sangat baik karena telah menjelaskan manfaat makhluk hidup berupa tumbuhan dan hewan dengan sangat lengkap. Pemahaman siswa tentang pemanfaatan media realia juga dapat dievaluasi melalui tugas pada buku tema 6 cita-citaku, subtema 2 hebatnya cita-citaku halaman 80-83, siswa TM dan HR mendapatkan nilai yang baik yaitu 95.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, langkah-langkah penerapan media realia oleh Bapak Moh. Ismail, S.Pd SD selaku wali kelas IV SDN 1 Awar-Awar sesuai dengan teori yang ada yaitu terdiri dari enam indikator pemanfaatan media realia menurut Arief Sadiman, dkk. dalam (Jariatun, 2017: 21-22) yang sudah mencakup perencanaan/persiapan, pelaksanaan dan evaluasi atau penilaian pembelajaran.

Luaran yang dicapai

1. Pemanfaatan media realia yang dijelaskan oleh guru di video pembelajaran, membuat siswa tertarik untuk belajar IPA dan lebih mudah untuk memahami materi IPA.
2. Tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa, dapat menarik perhatian siswa dan membuat siswa lebih mudah untuk belajar IPA dengan memanfaatkan media realia berupa tumbuhan-tumbuhan dan hewan yang ada di sekitar lingkungan rumah masing-masing siswa.
3. Siswa terlibat aktif mengikuti pembelajaran daring (dalam jaringan) karena adanya motivasi dari guru untuk tetap belajar dari rumah dan karena tugas yang diberikan oleh guru dapat menarik perhatian siswa.

Temuan Penelitian

1. Media realia yang dimanfaatkan oleh wali kelas dan siswa kelas IV SDN 1 Awar-Awar berupa tumbuhan dan hewan yang ada di lingkungan sekitar rumahnya seperti pohon jeruk, pohon pepaya, pohon mangga, cocor bebek, bunga eforbia, kamboja, anggrek, buah sawo, sirikaya, hewan sapi, kambing, burung, kucing, dan lain-lain.
2. Langkah-langkah penerapan media realia oleh Bapak Moh. Ismail, S.Pd SD selaku wali kelas IV SDN 1 Awar-Awar sesuai dengan teori yang ada yaitu terdiri dari enam indikator pemanfaatan media realia menurut Arief Sadiman, dkk. dalam (Jariatun, 2017: 21-22) yang sudah mencakup perencanaan/persiapan, pelaksanaan dan evaluasi atau penilaian pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa Bapak Moh. Ismail, S.Pd SD selaku wali kelas IV SDN 1 Awar-Awar telah menerapkan media realia sesuai dengan teori yang ada yaitu terdiri dari enam indikator pemanfaatan media realia menurut Arief Sadiman, dkk. dalam (Jariatun, 2017: 21-22) yang sudah mencakup perencanaan/persiapan, pelaksanaan dan evaluasi atau penilaian pembelajaran. Ditemukannya hasil evaluasi siswa yang baik terhadap pemanfaatan media realia pada pembelajaran daring (dalam jaringan) di grup *WhatsApp* kelas IV yang dilihat dari keterlibatan siswa secara langsung yang mampu mengamati dan menjelaskan manfaat media realia yang ada di lingkungan sekitar rumahnya.

Pada pembelajaran daring (dalam jaringan) ini, dapat diketahui presentase partisipasi siswa aktif yaitu 90%, sedangkan 10% adalah kendala bagi siswa yang tidak mempunyai paket data. Kendala tersebut telah teratasi dengan belajar bersama teman yang mempunyai paket data sehingga siswa tersebut tetap bisa mengikuti proses pembelajaran daring (dalam jaringan) di grup *WhatsApp* kelas IV dengan sebaik mungkin.

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian ini yaitu:

1. Bagi Guru
Pada pembelajaran IPA, guru dapat memanfaatkan berbagai macam media realia atau benda-benda nyata yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refensi dan rujukan untuk mengkaji penelitian sejenis dengan sudut pandang yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Adhisuwignjo, Supriatna. (2020). *Panduan Pembelajaran Daring Dalam Rangka Menghadapi Pandemi Covid-19*. Malang: POLITEKNIK NEGERI MALANG
- Akhneta, dkk. (2014). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Realia Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal untan*. 01. 05. Diakses dari jurnal.untan.ac.id
- Jariatun. 2017. “Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung”. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung. Diakses dari digilib.unila.ac.id
- Lestari, Novita dan Eka Mustika. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar Negeri Setia Darma 03 Tambun Selatan . *Pedagogik*. 02. 02-03. Diakses dari jurnal.unismabekasi.ac.id
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: ALFABETA
- Widowati, Asri. (2017). *Media Pembelajaran IPA*. Yogyakarta: UNY Press